

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang proyek

1.1.1. Gagasan awal

- Uraian Strategi / pendekatan yang diambil (Perancangan baru)

Pendekatan perancangan yang diambil adalah merupakan sebuah perancangan yang baru di daerah Jawa Tengah yang mengambil preseden dari sekolah fotografi yang sudah ada di Indonesia. Proyek ini merupakan perencanaan baru, dan sebagai pelopor pembangunan daerah wisata masyarakat setempat.

- Uraian Kekhasan Objek

Proyek pusat kegiatan fotografi ini memiliki beberapa rancangan yang dibuat memanfaatkan energy alam sebagai sumber energy pada bangunan. Contoh pemanfaatan energy ini adalah bukaan ruang yang dirancang sedemikian rupa sehingga matahari dapat digunakan tidak hanya sebagai sumber cahaya, tetapi juga sebagai pembentuk ornament dan interior bangunan. Sehingga permainan bukaan pada bangunan menjadi daya tarik tersendiri.

Selain itu, keunikan pada proyek ini adalah adanya penghubung antara 2 bangunan yang terpisah melewati jalan, sehingga menimbulkan kesan futuristic dan modern namun tetap disesuaikan dengan fungsi dan lingkungan sekitar.

Untuk menanggapi gaya kehidupan komunitas fotografi sekarang ini, ke khasan pada proyek ini adalah dengan menampilkan sejarah dan hasil karya fotografi pada setiap sisi kompleks bangunan.

1.1.2. Alasan dan motivasi pemilihan judul

Alasan dan motivasi pemilihan judul Pusat Kegiatan Fotografi ini antara lain

- Sebagai respon dari berkembangnya penghobi dan pecinta fotografi di Indonesia yang cukup pesat.
- Semakin banyaknya penghobifotografi di Jawa Tengah, tetapi minim pusat pembinaan dan pengajaran tentang fotografi.
- Belum terdapatnya sekolah fotografi di Jawa Tengah yang formal, dan belum terdapatnya sebuah tempat yang menampung kegiatan khusus yang berhubungan dengan fotografi bagi umum.
- Sektor pariwisata di Kabupaten Sukoharjo yang kurang dikenal luas oleh masyarakat Indonesia.

1.2. Tujuan dan sasaran pembahasan

Tujuan

Tujuan pembahasan adalah menelusuri dan mencari permasalahan dan data awal untuk menyusun uraian tentang pendahuluan, tinjauan proyek, analisa pendekatan program arsitektur, kajian teori sebagai landasan teori dan program untuk tahap perancangan arsitektur.

Dalam hal kasus proyek yang dibuat ini, bertujuan untuk mempelajari lebih dalam tentang teori-teori yang mendukung perencanaan dari

Proyek Pusat Kegiatan Fotografi, dimana teori fotografi, teknik, sampai dengan penentuan permasalahan dominan (Pemanfaatan Cahaya Matahari Pada Studio Foto) dapat menjadi sebuah pilihan alternative dalam pembuatan sebuah studio foto.

Sasaran

Sasaran pembahasan adalah tersusunnya Landasan Teori dan Program yang menjadi dasar untuk tahap perancangan arsitektur.

1.3. Lingkup pembahasan

Proyek Pusat Kegiatan Fotografi ini lebih difokuskan pada fungsi edukasi dengan konsep Arsitektur Eklektik dimana desain bangunannya menggabungkan dua langgam arsitektur yaitu arsitektur modern dan arsitektur lokal dengan menonjolkan kesan unik dan kompleks. Selain fungsi edukasi sebagai fasilitas utama proyek ini, kompleks Pusat Kegiatan Fotografi ini dilengkapi dengan fasilitas lain dengan fasilitas apresiasi dan rekreasi.

1.4. Metodologi

1.4.1. Metoda pembahasan

Metode pembahasan yang akan digunakan adalah METODE DESKRIPTIF, yaitu dengan menggambarkan dan memaparkan data-data serta informasi-informasi yang telah diperoleh melalui studi literatur, wawancara dan observasi. Pembahasan tersebut juga dilengkapi dengan tabel, diagram, dan gambar yang berkaitan dengan proyek. Data dan informasi tersebut diolah dan dianalisa kemudian ditarik kesimpulan.

1.4.2. Metoda Perancangan Arsitektur

Metode ini dimulai dari Landasan Teori dan Program (LTP) yang diikuti dengan Rancangan Skematik (*Schematic Design*) dan Pengembangan Desain (*Design Development*).

1.4.3. Metoda Penyusunan dan Analisa

- *Analisis kualitatif*
- *Analisis grafis dan visual* Berisi analisa data visual dan gambar – gambar yang diperoleh dari hasil survey secara langsung di lapangan. Sehingga bisa diketahui peletakan dan susunan bangunan yang ada di lokasi survey, sebagai acuan dan pemberian ide baru untuk peletakan bangunan yang lebih baik.
- *Analisis Deskriptif* Metode penyusunan dilakukan dengan memaparkan semua data primer dan sekunder dengan baik serta menganalisa data yang ada secara deduktif.

1.4.4. Metoda pemrograman

Yaitu dengan cara mensintesis hasil dari studi yang telah dilakukan dan menganalisanya dalam bentuk kesimpulan dan saran hal-hal apa saja yang dapat diterapkan dalam tahap perancangan.

Hasil penjabaran secara detail dari metode penyusunan dan analisis akan menghasilkan hubungan antara aktivitas dan kebutuhan ruang pelaku kegiatan berdasarkan studi kelayakan lokasi. Hasil tersebut berdasarkan atas penekanan dan persyaratan desain yang relevan.

- **Analisa Pemrograman**
- Analisa pengertian Pusat Kegiatan Fotografi.
- Analisa data primer (wawancara, observasi,dll)
- Analisa data sekunder
- Studi aktivitas
- Studi ruang
- Studi lokasi

1.4.5. Metode perancangan arsitektur

- **Desain skematik**

Berupa sketsa – sketsa baik yang terukur maupun coretan gagasan awal.

- 2 dimensi : Denah, Tampak, potongan, Situasi, Siteplan.
- 3 dimensi : Isometri, perspektif Interior, Perspektif Eksterior.

1.4.6. Pengembangan desain

Adalah tahap pengembangan gagasan yang telah didapatkan dari tahap skematik desain. Dalam tahap ini, mulai memikirkan desain bangunan dan komplek secara terskala dan terperinci, hingga detail arsitektural dan struktur di dalamnya, pola sirkulasi dan fleksibilitas ruang. Dalam tahap ini juga sudah dilakukan penentuan material hingga fasad bangunan.

1.5 Sistematika Pembahasan

- **Pendahuluan**, Berisikan Latar Belakang Proyek, Tujuan dan Sasaran Pembahasan, Lingkup Pembahasan, Metoda Pembahasan, dan Sistematika Pembahasan.
- **Tinjauan Proyek**, Tinjauan Umum meliputi Gambaran Umum, Latar Belakang, Perkembangan, Trend dan Sasaran Yang Akan Dicapai. Tinjauan Khusus meliputi Terminologi, Kegiatan, Spesifikasi dan Persyaratan Desain, Deskripsi Konteks Kota, Urgensi dan Relevansi Proyek, Studi Banding, dan Permasalahan Desain. Rangkuman meliputi Kesimpulan, Batasan dan Anggaran.
- **Analisa Pendekatan Program Arsitektur**, Analisa pendekatan program arsitektur meliputi studi aktivitas, studi fasilitas, studi ruang khusus, studi luas bangunan dan lahan, studi citra arsitektural.
Analisa pendekatan sistem bangunan meliputi : studi sistem struktur dan enclosure, studi sistem utilitas, studi pemanfaatan teknologi.
Analisa konteks lingkungan meliputi : analisa pemilihan lokasi dan analisa pemilihan tapak.
- **Program Arsitektur**, Konsep program yang merupakan konsep / landasan konseptual program yang meliputi aspek citra/performance arsitektural / aspek fungsi/aspek teknologi.
Tujuan perancangan, faktor penentu perancangan, faktor persyaratan perancangan, program arsitektur yang meliputi : Program kegiatan (program ruang,